

IHSG

| Closing  | Target Short term | %      |
|----------|-------------------|--------|
| 9.010,33 | 8.950             | -0,67% |

IHSG SEKTORAL

| Indeks                    | Chg (Point) | Chg    |
|---------------------------|-------------|--------|
| Energy                    | -59,03      | -1,21% |
| Basic Material            | +3,31       | +0,14% |
| Industrials               | -157,26     | -6,33% |
| Consumer Non-Cyclicals    | +4,86       | +0,58% |
| Consumer Cyclicals        | -0,32       | -0,02% |
| Healthcare                | -8,31       | -0,39% |
| Financials                | -16,44      | -1,05% |
| Properties & Real Estate  | -44,80      | -3,44% |
| Technology                | -140,60     | -1,44% |
| Infrastructures           | -29,60      | -1,07% |
| Transportation & Logistic | -63,80      | -3,04% |

DAILY MOVERS

| Top Movers | Chg     | Top Laggards | Chg     |
|------------|---------|--------------|---------|
| ESIP       | +34,52% | UNTR         | -14,93% |
| BELL       | +34,46% | REAL         | -14,43% |
| INAI       | +34,41% | ARGO         | -13,52% |
| SCNP       | +29,94% | YELO         | -12,61% |
| HDIT       | +28,05% | SDMU         | -12,50% |

NET TRADING VALUE  
(Rp Milliar)

|                                    |                      |
|------------------------------------|----------------------|
| Today Foreign Net Trading Value    | Net Buy<br>-1.884,26 |
| YTD 2026 Foreign Net Trading Value | Net Buy<br>4.616,82  |



Pada perdagangan Rabu (21/1), IHSG mengalami pelemahan signifikan sebesar **(-1,36%)** ke level 9.010,33. Total volume perdagangan mencapai 57,57 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp34,07 triliun. Investor asing mencatatkan **net sell** sebesar **-Rp1.884,26 miliar**, dengan total **net buy** tahun 2026 sebesar **Rp4.616,82 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ASII, ANTM, INCO, ADRO dan BBRI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBKA, BUMI, UNTR, GOTO dan BRMS.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan rebound menguat. Untuk Indeks Strait Times **(-0,4%)**, KLSE **(+0,4%)**, Hang Seng **(+0,4%)**, Nikkei **(-0,4%)** dan Shanghai Stock Exchange **(+0,1%)**.

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan rebound menguat. Indeks Dow Jones ditutup **(+1,2%)**, S&P500 **(+1,2%)** dan Nasdaq **(+1,2%)**.

Untuk perdagangan Kamis (22/1), IHSG diperkirakan bergerak melemah, minimal menuju ke area sekitar level 8.950.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

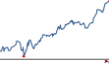
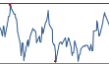
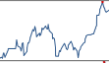
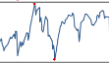
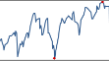
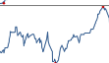
Silahkan scan QR Code berikut



# DAILY NEWS

- Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 4,75% pada RDG Januari 2026 sesuai ekspektasi pasar, seiring fokus menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah ketidakpastian global yang meningkat, dengan tetap membuka ruang pelonggaran suku bunga ke depan sambil memperkuat transmisi kebijakan moneter dan makroprudensial.
- Pemerintah mencabut izin usaha 28 perusahaan di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat setelah bencana hidrometeorologi, menyusul audit Satgas Penertiban Kawasan Hutan yang dipercepat dan keputusan Presiden Prabowo. Dari jumlah tersebut, satu-satunya perusahaan tambang yang izinnya dicabut adalah PT Agincourt Resources, pengelola tambang emas Martabe di Tapanuli Selatan, sementara sisanya terdiri dari perusahaan kehutanan, perkebunan, energi, dan pemanfaatan hasil hutan.
- Pasar saham tertekan oleh kembalinya ketidakpastian tarif AS di bawah Trump yang memicu kekhawatiran perang dagang, mendorong koreksi indeks dan peralihan ke aset aman. Ketegangan tarif dan isu Greenland dinilai berpotensi berdampak lebih luas terhadap sentimen dan prospek laba, khususnya saham-saham Eropa dan sektor berorientasi ekspor. Dengan valuasi tinggi dan kesiapan pasar yang rendah terhadap risiko, potensi koreksi lanjutan masih terbuka jika ketegangan berlanjut.
- Harga Bitcoin turun ke level terendah dalam lebih dari sepekan, menembus USD90.000 seiring aksi jual global dan penghindaran risiko akibat ketegangan geopolitik, sejalan dengan pelemahan pasar saham dan obligasi. Tekanan juga melanda aset kripto lain dan saham terkait kripto, meski minat jangka menengah tetap terlihat dari pembelian institusi dan arus masuk ke ETF Bitcoin.

## Indices

| SEA Region          | Close  | Δ      | %     | YTD    | YOY   | Min    | 52W Range                                                                             | Max    | Last 90 days                                                                          |
|---------------------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| IDX Composite Index | 9.010  | -124,4 | -1,4% | 25,8%  | 27,4% | 5.968  |    | 9.135  |    |
| Strait Times Index  | 4.810  | -18,1  | -0,4% | 26,5%  | 26,5% | 3.394  |    | 4.849  |    |
| KLSE Index          | 1.706  | 6,8    | 0,4%  | 4,5%   | 36,3% | 1.401  |    | 1.715  |    |
| Asia Region         | Close  | Δ      | %     | YTD    | YOY   | Min    | 52W Range                                                                             | Max    | Last 90 days                                                                          |
| Hang Seng Index     | 26.585 | 97,6   | 0,4%  | 35,5%  | 31,4% | 19.828 |    | 27.287 |    |
| SSE Composite Index | 4.117  | 3,3    | 0,1%  | 26,2%  | 26,7% | 3.097  |    | 4.165  |    |
| Nikkei-225 Index    | 52.775 | -216,5 | -0,4% | 32,3%  | 33,6% | 31.137 |    | 54.341 |    |
| KSE KOSPI Index     | 4.910  | 24,2   | 0,5%  | 104,7% | 93,5% | 2.294  |    | 4.910  |   |
| US Region           | Close  | Δ      | %     | YTD    | YOY   | Min    | 52W Range                                                                             | Max    | Last 90 days                                                                          |
| Dow Jones           | 49.077 | 588,6  | 1,2%  | 15,8%  | 9,3%  | 37.646 |  | 49.590 |  |
| Nasdaq              | 23.225 | 270,5  | 1,2%  | 20,5%  | 18,0% | 15.268 |  | 23.958 |  |
| S&P 500             | 6.876  | 78,8   | 1,2%  | 17,2%  | 13,3% | 4.983  |  | 6.977  |  |
| Europe Region       | Close  | Δ      | %     | YTD    | YOY   | Min    | 52W Range                                                                             | Max    | Last 90 days                                                                          |
| FTSE100 - London    | 10.138 | 11,3   | 0,1%  | 22,7%  | 17,2% | 7.679  |  | 10.239 |  |
| DAX-German          | 24.561 | -142,1 | -0,6% | 22,7%  | 13,0% | 19.671 |  | 25.421 |  |

## DAILY NEWS

• PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) menegaskan seluruh aset proyek Meikarta bebas sengketa dan tidak memiliki hambatan hukum untuk rencana pembangunan rusun subsidi yang masih dalam kajian dan perizinan yang berlaku. Pemerintah memasukkan Meikarta sebagai opsi lokasi rusun subsidi untuk memperluas akses hunian, meski proyek ini memiliki riwayat kasus suap perizinan pada 2018 yang seluruh perkaranya telah diproses dan diputus pengadilan.

• PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) berencana melakukan rights issue II dengan menerbitkan hingga 50 miliar saham baru atau setara 203,11% dari saham beredar untuk memperkuat permodalan dan mendukung pengembangan usaha, dengan potensi dilusi hingga 67,01% bagi pemegang saham yang tidak mengeksekusi haknya, serta menunggu persetujuan RUPSLB pada 26 Februari 2026.

• Manajemen Mandom Indonesia menyampaikan bahwa Kalon Holdings memperpanjang periode penawaran tender pengambilalihan Mandom Corporation hingga 29 Januari 2026 dan menggeser penyelesaian transaksi ke 5 Februari 2026, seiring masuknya letter of intent mengikat dari KKR yang mengajukan penawaran alternatif untuk mengakuisisi MCJ dan menjadikannya perusahaan tertutup, dengan jadwal yang masih berpotensi berubah sesuai proses hukum dan negosiasi di Jepang.

• Berkah Prima Perkasa (BLUE) menyatakan proses negosiasi akuisisi 80% saham oleh Dragonmine Mining (Hong Kong) Limited masih berlangsung pada tahap due diligence dan belum mencapai kesepakatan final, sementara saham perseroan melonjak signifikan hingga masuk kategori unusual market activity (UMA) seiring respons positif pasar terhadap rencana akuisisi tersebut.

| Kurs             | Close  | Δ     | %    | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
|------------------|--------|-------|------|--------|-----------|--------|--------------|
| IDR/SGD          | 13.226 | 59,4  | 0,5% | 11.995 |           | 13.226 |              |
| IDR/HKD          | 2.178  | 5,5   | 0,3% | 2.053  |           | 2.183  |              |
| IDR/CNY          | 2.432  | 0,0   | 0,0% | 2.234  |           | 2.432  |              |
| IDR/YEN (100yen) | 10.722 | 9,1   | 0,1% | 10.393 |           | 12.019 |              |
| IDR/USD          | 16.981 | 46,0  | 0,3% | 16.109 |           | 16.981 |              |
| IDR/EUR          | 19.849 | 160,5 | 0,8% | 16.824 |           | 19.849 |              |

| Commodity           | Close  | Δ     | %    | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
|---------------------|--------|-------|------|--------|-----------|--------|--------------|
| WTI Futures 1 Month | 61     | 0,3   | 0,5% | 55     |           | 75     |              |
| ICE Coal Newcastle  | 112    | 0,8   | 0,7% | 94     |           | 122    |              |
| Gold Spot \$/OZ     | 4.764  | 0,0   | 0,0% | 2.741  |           | 4.764  |              |
| Nickel LME USD/Mt   | 17.937 | 219,8 | 1,2% | 14.235 |           | 18.742 |              |
| LME TIN USD/Mt      | 49.382 | 172,0 | 0,3% | 29.603 |           | 53.428 |              |
| CPO MYR/Mt          | 4.057  | 46,0  | 1,1% | 3.780  |           | 4.868  |              |

## Indonesia Economic Indicator

|                            | 1Q2025     | 2Q2025      | 3Q2025      |
|----------------------------|------------|-------------|-------------|
| GDP Growth (%)             | 4.87%      | 5.12%       | 5.04%       |
| Trade Balance (US\$ Mil)   | 13.011     | 10.571      | 16.139      |
| Current Account (US\$ Mil) | -172       | -2.748      | 4.047       |
| Current Account (% of GDP) | -0.05%     | -0.76%      | 1.09        |
|                            | Oktober 25 | November 25 | Desember 25 |
| Rupiah/US\$ (JISDOR)       | 16.607     | 16.703      | 16.699      |
| Inflasi (% YoY)            | 2.86       | 2.72        | 2.92        |
| Benchmark Rate (%)         | 4.75       | 4.75        | 4.75        |
| Foreign Reserve (US\$ Bil) | \$149.9B   | \$150.1B    | \$156.5B    |

# TRADING IDEA

## TOBA - Swing Trading Buy

|                       |      |         |
|-----------------------|------|---------|
| Close                 | 845  |         |
| Suggested Entry Point | 790  |         |
| Target Price 1        | 975  | +23,42% |
| Target Price 2        | 1055 | +33,54% |
| Stop Loss             | 680  | -13,92% |
| Support 1             | 790  | -0,00%  |
| Support 2             | 750  | -5,06%  |

### Technical View

Saham TOBA perdagangan Rabu (21/1) ditutup melemah ke level 845. Saat ini TOBA sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 900. Jika TOBA bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 975 – 1.055.

Secara teknikal, saat ini TOBA memiliki momentum yang bergerak menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 20 seiring MACD yang masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal TOBA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 680.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham TOBA, meski mencatat penurunan kinerja pada Q3-2025, dengan rugi bersih sebesar -476,9% YoY. Katalis positif TOBA di 2025 meliputi transisi bisnis yang agresif menuju energi hijau, terbukti dari dominasi pendapatan waste management yang melejit 1.047% dan pertumbuhan lini EV (Electrum). Prospek didukung potensi turnaround laba pasca kerugian non-kas divestasi PLTU serta dukungan regulasi Perpres PLTSa yang meningkatkan tarif EBT. Target kapasitas EBT 370 MW memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika TOBA berada di range level 750 – 830 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi TOBA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk TOBA dengan Target Price 1 di level 975 dan Target Price 2 di level 1.055.

### Recommendation Legend:

**TRADING BUY :** Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL :** Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL :** Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

# Corporate Action

## Dividen Tunai

| Cum-Date | Ticker | Emiten | Payment Date | Nilai Dividen |
|----------|--------|--------|--------------|---------------|
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |

## Dividen Saham & Saham Bonus

| Cum-Date | Ticker | Emiten | Payment Date | Rasio Dividen |
|----------|--------|--------|--------------|---------------|
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |

## Dividen Tunai dan Saham

| Cum-Date | Ticker | Emiten | Payment Date | Nilai Dividen | Rasio Dividen |
|----------|--------|--------|--------------|---------------|---------------|
| -        | -      | -      | -            | -             | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             | -             |

## Right Issue / HMETD

| Cum-Date | Ticker | Emiten                                 | Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD | Nilai Pelaksanaan HMETD | Rasio HMETD |
|----------|--------|----------------------------------------|---------------------------------|-------------------------|-------------|
| 2 Jan 26 | INET   | PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk      | 22 Jan 26                       | Rp250/saham             | 3 : 4       |
| 9 Jan 26 | PACK   | PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk | 22 Jan 26                       | Rp100/saham             | 5 : 102     |
| 5 Mar 26 | IRXS   | PT Folago Global Nusantara Tbk         | 17 Mar 26                       | Rp300/saham             | 1 : 2       |
| -        | -      | -                                      | -                               | -                       | -           |
| -        | -      | -                                      | -                               | -                       | -           |

\*Tentative

## RUPS & RUPSLB

| Recording Date | Ticker | Emiten                              | Tanggal Penerbitan KTUR | Tanggal RUPS/LB |
|----------------|--------|-------------------------------------|-------------------------|-----------------|
| 21 Jan 26      | UNVR   | PT Unilever Indonesia Tbk           | 22 Jan 26               | 13 Feb 26       |
| 22 Jan 26      | TRON   | PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk | 23 Jan 26               | 18 Feb 26       |
| 23 Jan 26      | MKNT   | PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk   | 26 Jan 26               | 18 Feb 26       |
| 28 Jan 26      | PLIN   | PT Plaza Indonesia Realty Tbk       | 29 Jan 26               | 20 Feb 26       |
| 29 Jan 26      | SOHO   | PT Soho Global Health Tbk           | 30 Jan 26               | 23 Feb 26       |
| 2 Feb 26       | AYAM   | PT Janu Putra Sejahtera Tbk         | 3 Feb 26                | 25 Feb 26       |
| 2 Feb 26       | BNBR   | PT Bakrie & Brothers Tbk            | 3 Feb 26                | 27 Feb 26       |
| 3 Feb 26       | BUVA   | PT Bukit Uluwatu Villa Tbk          | 4 Feb 26                | 26 Feb 26       |
| 3 Feb 26       | GTSI   | PT GTS Internasional Tbk            | 4 Feb 26                | 26 Feb 26       |
| 6 Mar 26       | SOTS   | PT Satria Mega Kencana Tbk          | 9 Mar 26                | 31 Mar 26       |
| -              | -      | -                                   | -                       | -               |

# Corporate Action

## Public Expose

| Tanggal Public Expose | Ticker | Emiten                    |
|-----------------------|--------|---------------------------|
| 22 Jan 26             | IFSH   | PT Ifishdeco Tbk          |
| 30 Jan 26             | KARW   | PT Meratus Jasa Prima Tbk |
| -                     | -      | -                         |
| -                     | -      | -                         |
| -                     | -      | -                         |
| -                     | -      | -                         |
| -                     | -      | -                         |
| -                     | -      | -                         |
| -                     | -      | -                         |

## Penawaran Saham Perdana / IPO

| Tanggal Efektif | Masa Penawaran | Emiten | Jumlah Saham IPO | Harga Penawaran | Listing Date | Underwriter |
|-----------------|----------------|--------|------------------|-----------------|--------------|-------------|
| -               | -              | -      | -                | -               | -            | -           |
| -               | -              | -      | -                | -               | -            | -           |
| -               | -              | -      | -                | -               | -            | -           |

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

| Tanggal     | Waktu   | Negara        | Event                                | Previous | Consensus | Forecast |
|-------------|---------|---------------|--------------------------------------|----------|-----------|----------|
| 22 Jan 2026 | 6:00 AM | South Korea   | GDP Growth Rate QoQ Adv Q4           | 1.3%     |           | 0.8%     |
| 22 Jan 2026 | 6:00 AM | South Korea   | GDP Growth Rate YoY Adv Q4           | 1.8%     |           | 2.0%     |
| 22 Jan 2026 | 6:50 AM | Japan         | Balance of Trade DEC                 | ¥316.7B  | ¥357B     | ¥ -400B  |
| 22 Jan 2026 | 7:30 AM | Australia     | Unemployment Rate DEC                | 4.3%     | 4.4%      | 4.4%     |
| 22 Jan 2026 | 6:00 PM | Turkey        | TCMB Interest Rate Decision          | 38%      |           | 37%      |
| 22 Jan 2026 | 6:00 PM | Turkey        | Overnight Borrowing Rate JAN         | 36.5%    |           | 35.5%    |
| 22 Jan 2026 | 6:00 PM | Turkey        | Overnight Lending Rate JAN           | 41%      |           | 40%      |
| 22 Jan 2026 | 6:30 PM | Turkey        | Foreign Exchange Reserves JAN/16     | \$79.35B |           |          |
| 22 Jan 2026 | 8:30 PM | United States | GDP Growth Rate QoQ Final Q3         | 3.8%     | 4.3%      | 4.3%     |
| 22 Jan 2026 | 8:30 PM | United States | Initial Jobless Claims JAN/17        | 198K     | 205K      | 195.0K   |
| 22 Jan 2026 | 8:30 PM | United States | Continuing Jobless Claims JAN/10     | 1884K    |           | 1880.0K  |
| 22 Jan 2026 | 8:30 PM | United States | Jobless Claims 4-week Average JAN/17 | 205K     |           | 203.0K   |
| 23 Jan 2026 | 4:00 AM | South Korea   | Consumer Confidence JAN              | 109.9    |           | 110.2    |

## Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.